

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR`AN SISWA SD NEGERI PESIDI**

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



SOLIKIN

NPM. 13.0401.0102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

2018

ABSTRAK

SOLIKIN: *Implementasi Metode Drill Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur`an Siswa Di SD Negeri Pesidi*. PTK. Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang, 2017.

Kata Kunci: belajar pai, drill

Keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran, bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen-komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu setiap akan mengajar guru diharuskan untuk menerapkan strategi atau metode tertentu dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini berdasarkan permasalahan: (a) Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan diterapkannya model pembelajaran? (b) Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran metode *Drill* terhadap motivasi belajar siswa?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, (b) Ingin mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran dengan metode drill.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pesidi. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I sampai siklus III yaitu, pra siklus tuntas (17 %), siklus I tuntas (33 %), siklus II tuntas (53 %), siklus III tuntas (90%).

Simpulan dari penelitian ini adalah metode *Drill* dapat berpengaruh positif dan meningkat terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Pesidi, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran PAI.

NOTA DINAS PEMBIMBINGAN

Magelang,.... Maret 2017

Dr. Imron, S.Ag, M.A
M. Tohirin, M.Ag
Dosen Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum wr. wb.

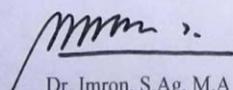
Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, tehnik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Solikin
NPM : 13.0401.0102
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode *Drill* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Pesidi

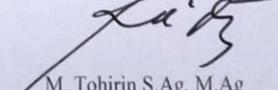
Maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas layak dan dapat diajukan untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing 1


Dr. Imron, S.Ag, M.A
NIK. 047309018

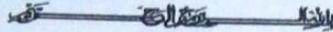
Pembimbing 2


M. Tohirin S.Ag, M.Ag
NIK. 047106011



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : S2 - Magister Manajemen Pendidikan Islam (Terakreditasi BAN-PT)
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam (Terakreditasi B BAN-PT)
Program Studi : S1 - Pendidikan Guru MI (Terakreditasi B BAN-PT)
Jl. Mayjend Bambang Soegeng Km.5 Mertoyudan, Magelang 56172, Telp. (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara ;

Nama : Solikin
NPM : 13.0401.0102
Prodi : PAI
Judul Skripsi : Implementasi Metode *Drill* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SD Negeri Pesidi
Pada Hari, Tanggal : Sabtu, 17 Februari 2018

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2017/2018, guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 17 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

M. Tohirin S.Ag., M.Ag.
NIK. 047106011

Sekretaris Sidang

Irham Nugroho, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIK. 148806124

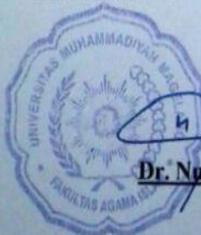
Penguji 1

Dr. Suliswiyadi, M.Ag.
NIK. 966610111

Penguji 2

Dra. Kanthi Pamungkasari, M.Pd.
NIK. 016908177

Dekan



Dr. Nurrodin Usman, Lc., MA.
NIK. 057508190

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.” (QS.Al-Insyirah, 6-8. Kemenag RI)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk ;

Almamater tercinta, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah

Magelang.

KATA PENGANTAR

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Drill* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur`an Siswa SD Negeri Pesidi” dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan laporan ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat;

1. Kementerian Agama yang telah memberikan beasiswa kepada kami bersama.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Imron, S.Ag, M.A. dan Bapak M. Tohirin S.Ag, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan, masukan sampai laporan ini terselesaikan.

4. Bapak, Ibu staf Dosen Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan laporan ini.
5. Bapak, Ibu tersayang terima kasih atas do'a, pengorbanan, dan dorongan yang diberikan dengan tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan.
6. Istriku Maghfiroh, putraku Erwin, putriku Safa tercinta, yang dengan penuh kesabaran memberi motivasi kepada penulis.
7. Rekan-rekan mahasiswa, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam angkatan Universitas Muhammadiyah Magelang tahun 2017.
8. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, ... Maret 2017

Penulis

S o l i k i n

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Nota Dinas.....	iii
Pengesahan	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	9
B. Kajian Teori	10
C. Metode <i>Drill</i>	23
D. Kaitannya Al-Qur`an dengan Metode <i>Drill</i>	26
E. Kerangka Berfikir	26
F. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	31
E. Pelaksanaan Penelitian	32
F. Analisa Data Penelitian	33

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
	A. Hasil Penelitian	34
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan.....	50
	B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai seorang muslim mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkan kepada anak anaknya adalah suatu hal yang sangat penting, karena Al-Qur'an merupakan sumber dari segala sumber hukum dan merupakan pedoman bagi seorang muslim, sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat (16:89)

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَؤُلَاءِ
وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيِينًا لِّكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya : (dan ingatlah) akan hari (ketika) kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan kami turunkan kepadamu Al Kitab (Al-Qu`ran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.

Qur'an menurut bahasa artinya adalah ‘bacaan’ adapun definisi Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup manusia agar selamat di dunia dan akhirat, adapun yang membaca bernilai ibadah. Dengan makna seperti ini kalam Allah yang diturunkan kepada selain Muhammad adalah bukan Al-Qur'an. Dan Al-Qur'an juga sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta didalamnya terkumpul wahyu illahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa yang mempercayainya serta mau

untuk mengamalkannya, bukan itu saja tetapi Al-Qur`an itu adalah kitab suci paling terakhir diturunkan Allah isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur`an akan bertambah cinta kepadanya (Al-Qur`an) cinta untuk mempelajari, memahami, dan membaca serta pula untuk mengamalkan dan mengajarkannya.

Setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur`an termasuk amal yang mulia dan akan mendapatkan pahala. Membaca Al-Qur`an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dikala senang maupun dikala susah dikala gembira atau dikala sedih, bahkan membaca Al-Qur`an menjadi obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. (QS. Al-Isra'/17: 82) oleh karena itu pelajaran membaca Al-Qur`an sebelum pelajaran dimulai diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah.

Mengingat pentingnya membaca Al-Qur`an dalam kehidupan kita, maka dalam proses belajar mengajar berlangsung efektif agar siswa termotivasi melakukan aktifitas belajar baik fisik maupun mental. Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan. (Mohammad

Surya, 2001:1) Karena itu, menjadi keharusan bagi guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif agar siswa memiliki motivasi belajar tinggi.

Gambaran situasi pembelajaran diatas cukup bertentangan dengan kondisi di SDN Pesidi Kecamatan Grabag saat ini khususnya siswa kelas IV. Motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat dikatakan kurang, hal ini dapat diketahui dari perilaku siswa baik selama proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Bagi sebagian siswa saat proses pembelajaran dianggap pelajaran yang kurang menyenangkan, sehingga dalam mengikuti pelajaran seringkali siswa kurang berminat. Terutama tentang kompetensi membaca surat-surat Al-Qur`an.

Meskipun demikian siswa yang mencapai KKM tersebut hanya sedikit dari jumlah siswa yang ada, tahun 2015 60 %, tahun 2016 65 % harapannya siswa yang mampu mencapai diatas KKM sebesar 90 %, hal ini disebabkan karena Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang biasa dijadikan indikator pembentukan watak dan karakter siswa. Salah satu ketrampilan yang dibutuhkan untuk menguasai mata pelajaran PAI adalah implementasi metode dril sebagai upaya peningkatan ketrampilan membaca Al-Qur`an siswa di SD Negeri Pesidi.

Penulis telah melakukan proses pembelajaran pada siswa kelas IV di SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag dengan langkah-langkah pembelajaran antara lain: 1) guru memberikan penjelasan tentang isi pokok bahasan dalam

membaca *Drill*; 2) guru memberikan contoh dalam cara membaca *Drill* supaya tartil.

Berdasar pada pembelajaran yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa masalah antara lain: 1) siswa kurang tertarik terhadap materi pelajaran; 2) motivasi belajar siswa terhadap pelajaran masih kurang; 3) siswa hanya menjadi pendengar pasif, akibatnya siswa kurang memahami terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kesulitan siswa tersebut berkaitan dengan beberapa hal: 1) kurang tepatnya metode yang digunakan; 2) kurangnya media yang harus disampaikan; 3) kondisi siswa itu sendiri (23/01/2017). Akan tetapi menurut peneliti, kesulitan belajar siswa diatas penyebab yang paling utama adalah kurang tepatnya metode yang digunakan. Oleh karena itu, masalah tersebut akan peneliti atasi dengan menggunakan metode *drill* sebagai upaya peningkatan membaca Al-Qur`an sebelum proses KBM dan upaya peningkatan proses pembelajaran, terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Pesidi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sangat perlu sekali penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk dapat ditemukan segala kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran. Kemudian dari kekurangan dan kelemahan tersebut bagaimana solusinya demi tercapainya tujuan pembelajaran yang juga dapat diterapkan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Didalam penelitian tindakan kelas ini lingkup materi pelajaran yang digunakan untuk penelitian adalah pelajaran pendidikan

agama Islam dengan kompetensi dasar ‘membaca QS. Al-Kaustar, QS. An-Nasr dan QS. Al-'Asr’ pada kelas IV SD Negeri Pesidi pada tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 1.1

Hasil Belajar Al-Qur'an Tahun 2013 - 2017

No	Tahun							
	2013-2014 KKM 75		2014-2015 KKM 75		2015-2016 KKM 75		2016-2017 KKM 75	
Semester	1	2	1	2	1	2	1	2
Tuntas	75 %	75 %	76 %	77 %	75 %	76 %	77 %	

Sumber data dokumen SD Negeri Pesidi tahun 2017

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan latar belakang tersebut diatas, ditemukan beberapa masalah, yaitu;

- 1) Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama lebih banyak yang dibawah KKM, karena rendahnya motivasi belajar.
- 2) Kurangnya media pembelajaran yang ada di SD Negeri Pesidi, sehingga animo siswa untuk belajar menurun.
- 3) Perlunya upaya peningkatan prestasi belajar dengan metode pembelajaran yang baru untuk meningkatkan prestasi belajar.

C. Rumusan Masalah

Dari ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti akan merumuskan suatu rumusan masalah yang menjadi panduan pada penelitian dilakukan, yaitu;

- 1) Bagaimana implementasi metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur`an siswa kelas IV di SD Negeri Pesidi?
- 2) Apakah metode *Drill* dapat meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur`an siswa di SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui implementasi metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur`an siswa di kelas IV SD Negeri Pesidi. Secara lebih rinci dapat dituliskan sebagai berikut;

- 1) Memaparkan metode *Drill* untuk membantu meningkatkan ketrampilan membaca Al-Qur`an siswa kelas IV di SD Negeri Pesidi pada saat proses pembelajaran.
- 2) Memaparkan ada atau tidaknya pengaruh terhadap prestasi ketrampilan membaca Al-Qur`an siswa di SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang.
- 3) Memaparkan kelebihan dan kekurangan penerapan implementasi metode *Drill* sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur`an siswa SD Negeri Pesidi.

2. Kegunaan penelitian

- 1) Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang implementasi metode *Drill* sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur`an siswa SD Negeri Pesidi.
 - b) Dapat memperkaya ilmu pendidikan khususnya menyangkut metode dalam proses pembelajaran.
- 2) Manfaat praktis
- a) Bagi guru dan calon guru, dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang metodologis pembelajarannya dan bisa meningkatkan ketrampilan profesionalitasnya.
 - b) Sebagai bahan acuan guru untuk dapat mengembangkan pembelajaran pada khususnya.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian tindakan kelas ini diawali dengan halaman kofer, halaman judul, halaman abstrak, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Dalam pembahasan, peneliti membagi kedalam bagian yang terdiri dari 5 bab dan setiap bab terdiri dari sub-bab yang saling ada hubungannya, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut;

Bab I : Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Adapun isinya yaitu kajian pustaka, kajian teori memuat (pengertian belajar, pengertian mengajar, pembelajaran, nama lain Al-Qur`an, pahala membaca Al-Qur`an) kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Membahas tentang jenis penelitian, subyek, obyek penelitian, sumber data, tehknit dan instrumen mengumpulkan data, analisa data, kehadiran peneliti, prosedur penelitian dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian

Membahas tentang temuan penelitian dan analisa penerapan pembelajaran dengan implementasi metode *Drill* sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur`an siswa SD Negeri Pesidi.

Bab V : Penutup

Membahas tentang kesimpulan dan saran, setelah lima bab tersebut, diikuti daftar pustaka, dan beberapa lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang digunakan penulis dalam penelitian ini, dengan tujuan agar penelitian yang penulis lakukan tidak terjadi pengulangan. Adapun penelitian yang saya gunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan judul adalah;

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Amrih, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta dia selaku guru pada sekolah swasta dan kebetulan tetangga dari peneliti, pada fakultas tarbiyah tahun 2009 yang berjudul “Upaya Peningkatan Pemahaman membaca Al-Qur`an Dalam Pembelajaran Siswa Kelas III MI Ma`arif Lebak II Kecamatan Grabag. Dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan analisis, yaitu prestasi hasil belajar yang dicapai adalah meningkat dan mengalami perubahan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mafirokh, mahasiswa fakultas tarbiyah tahun 2013 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur`an Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Klasikal Di SDN Tlogorejo Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Dari penelitian tersebut juga mengalami perubahan peningkatan yang signifikan sejumlah 76 %.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode membaca dan menulis klasikal dapat meningkatkan motivasi siswa dan keaktifan. Terbukti adanya rasa senang, perhatian, ketertarikan, antusias, dan rasa ingin tahu dalam diri siswa. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Merujuk dan berdasar dari dua penelitian diatas maka ada persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu keduanya menggunakan metode membaca Al-Qur`an. Adapun perbedaannya adalah pada subyek, waktu dan tanggal penelitian saat dilakukan.

B. Kajian Teori

1. Pengertian belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar ini terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku yang mungkin disebabkan adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikapnya interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut meningkat karena faktor lingkungan terdiri atas siswa, guru, materi pelajaran, sumber belajar fasilitas dan sebagainya (Sardiman, 1996:23).

Menurut pandangan Suharsono (2003), belajar adalah perilaku. Pada saat orang belajar maka respon menjadi baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya akan menurun. Belajar sering diartikan

sebagai penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai, dan sikap serta ketrampilan.

Menurut Mohammad Surya (1981:32) mengartikan bahwa belajar adalah proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil pengalaman.

Sementara pengertian belajar menurut Hastjarjo (11/02/2017), belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau praktek yang diperkuat. Belajar merupakan hasil dari interaksi antara stimulus dan respon, seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilaku. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah bahwa bentuk input dan output dari stimulus / rangsangan dalam bentuk tanggapan.

Dari tiga pengertian belajar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

2. Pengertian Mengajar

Keberhasilan prestasi belajar siswa tidak lepas dari bagaimana cara mengajar guru. Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar atau dalam pengertian lain bahwa mengajar merupakan

suatu usaha mengorganisir lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar (Uzer Usman:1995).

Menurut Muhrim (1981), mengajar adalah memberikan materi berupa ilmu pengetahuan kepada seseorang atau beberapa orang, agar mereka dapat memiliki pengetahuan tersebut.

3. Pembelajaran

Kata pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas belajar dan mengajar. Aktivitas belajar secara metodologis cenderung lebih dominan pada siswa sementara mengajar secara instruksional dilakukan oleh guru. Menurut Muhamad Surya (2001:2), pembelajaran adalah suatu proses usaha sadar dimana lingkungan secara sengaja dikelola untuk memungkinkan seseorang tersebut turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.

4. Nama lain dari Al-Qur`an

Seperti yang sudah penulis ulas diatas Al-Qur`an menurut bahasa berarti “bacaan” atau yang “dibaca” sedangkan menurut istilah syara’ Al-Qur`an adalah firman atau wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (2004:118) melalui perantara malaikat Jibril yang merupakan mukjizat dan menggunakan bahasa arab, berisi tentang petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia, dan apabila kita membaca serta mempelajarinya merupakan ibadah. Al-Qur`an

merupakan mukjizat terbesar yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sumber ajaran Islam dan sebagai pedoman hidup umat Nabi Muhammad SAW. Yang apabila mereka berpegang teguh kepada-Nya (Al-Qur'an) maka orang tersebut tidak akan tersesat selama-lamanya. Karena di dalam Al-Qur'an berisi tentang peringatan dan petunjuk bagi umat manusia, yang hak dan yang batil, sehingga apabila mereka membacanya maka menjadi tenanglah hatinya, bahkan kita akan mendapatkan pahala jika kita selalu membacanya.

Al-Qur'an selain dari nama tersebut, Al-Qur'an memiliki nama yang tidak sedikit. Semua nama-nama Al-Qur'an menunjukkan pada ketinggian derajat Al-Qur'an sebagai kitab suci yang paling mulia yang tidak ada bandingannya dengan kitab-kitab lain. Adapun nama-nama lain dari Al-Qur'an diantaranya (1984:18);

1) Al-Kitab

Al-Kitab artinya Buku. Nama Al Kitab diambil dari Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 2: "Inilah Al Kitab yang tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa." (QS. Al-Baqarah:

2)

2) Ad-Dzikru

Adzikru artinya pemberi peringatan. Nama Adzikru diambil dari Al-Qur'an surah Al-hijr ayat 9:

"Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Adzikru, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al Hijr: 9)

3) Al-Furqan

Al-Furqan artinya pembeda antara yang hak dan yang batil. Nama Al-Furqan diambil dari Al-Qur'an surah Al-furqan ayat 1:

“Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqan kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.” (QS. Al-Furqan: 1)

5. Pahala membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dibawa oleh Rosulullah SAW untuk menyebarkan agama Allah SWT. Al-Qur'an diturunkan langsung tanpa melalui perantara, jadi tidak ada alasan bagi kita semua untuk tidak membaca Al-Qur'an, meskipun masih dalam belajar, tetap akan mendapatkan dari Allah, berikut dapat penulis tuliskan pahala membaca Al-Qur'an (1984:121);

- 1) Tidak ada derajat yang lebih tinggi dari pada orang yang suka membaca Al-Qur'an.
- 2) Rumah yang didalamnya dibaca Al-Qur'an, ahli rumah akan diberi berkah dan kebaikan, malaikat pun turut memenuhi rumah tersebut, dan setan akan keluar. Sebaliknya rumah yang didalamnya tidak dibaca Al-Qur'an maka kehidupannya akan dipenuhi kesempitan, ketidak berkah, Malaikat akan keluar dan setan ikut memenuhi rumah tersebut.

- 3) Orang yang mengajarkan Al-Qur'an pada anaknya pada masa kecil dan selalu membacanya pada masa tuanya akan mendapatkan perlindungan dari Allah SWT.
- 4) Membaca Al-Qur'an akan memberi nur di bumi dan simpanan bagi kita di langit dan rumah yang didalamnya dibaca Al-Qur'an akan menyinari ahli-ahli langit seperti bintang-bintang menyinari bumi.
- 5) Tanda-tanda kecintaan Allah SWT adalah bahwa Allah SWT memasukkan rasa cinta pada Al-Qur'an dalam hati seseorang (selalu ingin membacanya).
- 6) Seorang muslim yang hendak berbaring ditempat tidurnya lalu ia membaca salah satu surat dari Al-Qur'an, Allah akan tugaskan satu malaikat untuk menjaganya, dan tidak ada satu bahaya pun akan mendekatinya, sehingga ia terjaga kapan saja.
- 7) Seseorang yang sibuk membaca, menghafal, mempelajari, memahami Al-Qur'an sehingga tidak mempunyai waktu untuk berdoa maka Allah SWT akan memberikan sesuatu yang lebih utama dari pada yang diberikan pada orang yang berdoa.
- 8) Barang siapa yang membaca 10 ayat dari Al-Qur'an didalam satu malam, maka dicatat baginya pahala 1 qintar, dan 1 qintar itu lebih baik dari pada dunia dan serta segala seisinya.
- 9) Orang yang beriman pada Al-Qur'an dan mengamalkannya maka Allah SWT akan mengangkat derajatnya dan akan memuliakannya di dunia dan di akhirat.

10) Dengan membaca Al-Qur'an dan banyak mengingat maot akan menyebabkan hati bersinar dan akan memantulkan sifat ma'rifat yang terang (pengkilat hati yang seperti besi berkarat dalam air).

6. Ruang lingkup, Tema Sentral, dan Tolok Ukur Keberhasilan Pendidikan Agama Islam

1) Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup dalam pelajaran Agama Islam secara garis besarnya adalah untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara lain :

- a. Hubungan antara Allah SWT.
- b. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- c. Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- d. Hubungan manusia dengan makhluk lain/lingkungan (Dirjen Pendaia,1997:12).

Adapun materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi :

- a. Keimanan.
- b. Ibadah.
- c. Al-Qur'an.
- d. Akhlak.
- e. Syari'ah.
- f. Mu'amalah.

2) Tema Sentral Agama Islam

Sesuai dengan pedoman bahan ajar dan materi Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (1991:25) bahwa untuk memberi arah yang jelas pada Pendidikan Agama Islam maka disebut tema sentral Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, meliputi, siswa mampu beribadah dengan baik dan benar, siswa mampu membaca Al-Qur'an, siswa membiasakan akhlak mulia.

3) Tolok Ukur Keberhasilan Pendidikan Agama Islam

Sebagai tolok ukur keberhasilan Pendidikan Agama Islam seperti yang telah dirumuskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun (1991; 34) sebagai berikut :

1. Siswa memiliki pengetahuan fungsional (dasar) tentang agamanya;
2. Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang rukun Iman secara maksimal;
3. Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang iman kepada Allah;
4. Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang sepuluh malaikat;
5. Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang iman kepada rasul;
6. Siswa memiliki dasar tentang iman kepada hari akhir;
7. Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang rukun Islam;
8. Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang cara membaca Al-Qur'an;

7. Ruang Lingkup dan Pencapaian Pengajaran Al-Qur'an tentang Hukum nun sukun

a. Ruang lingkup materi pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an tingkat dasar berbeda dengan pembelajaran ditingkat menengah. Pada tingkat dasar pembelajaran Al-Qur'an terdiri dari dua tingkatan yaitu menghafal surat pendek dan membaca dan menyalin. Untuk selanjutnya baiklah disini penulis sampaikan secara rinci;

- 1) Mengenal huruf dan tanda baca;
- 2) Membaca kalimat;
- 3) Membaca Al-Qur'an dengan tajwid;
- 4) Menyalin huruf, ayat dan surat;
- 5) Menghafal dengan teks dan tanpa teks.

Dari materi tersebut di atas dapat dikelompokkan menjadi tiga pola umum yaitu;

- 1) Pola umum kegiatan belajar menghafal Al-Qur'an untuk surat pendek tanpa teks diberikan kelas 1, 2 dan 3 langkah langkahnya adalah sebagai berikut :
 - a) Guru membacakan surat yang harus dihafal secara keseluruhan dengan benar;
 - b) Guru membacakan murid menirukan;
 - c) Guru membacakan per-ayat murid menirukan secara kelompok;

- d) Murid secara kelompok berlatih;
 - e) Murid secara klasikal ikut melafalkan;
 - f) Murid diberi pekerjaan rumah untuk memperlancar.
- 2) Pola umum Kegiatan Belajar Mengajar Membaca Al-Qur'an di kelas 4, 5, dan 6 dengan langkah-langkah sebagai berikut;
- a) Guru membacakan bahan pelajaran secara keseluruhan, murid secara klasikal menirukan;
 - b) Guru membacakan bahan pelajaran bagian-bagian murid menirukan;
 - c) Guru membacakan bagian per-bagian, murid secara kelompok menirukan;
 - d) Murid yang dipandang mampu membacakan, murid lain secara kelompok menirukan;
 - e) Murid secara kelompok berlatih;
 - f) Masing-masing kelompok memperagakan;
 - g) Murid diberi tugas pekerjaan rumah untuk memperlancar bacaan.
- 3) Pola umum belajar mengajar menyalin/menulis Al-Qur'an
- Secara umum kegiatan belajar mengajar menyalin/menulis Al-Qur'an sebagai berikut:
- a) Latihan menyalin menulis huruf hijaiyah;
 - b) Latihan menyalin menulis kata dengan huruf lepas;
 - c) Latihan menulis menyalin dengan huruf sambung;

d) Latihan menyalin menulis kalimat;

e) Pencapaian pengajaran Al-Qur'an tentang Bacaan Izhar.

b. Pengertian *Izhar halqi* (Tim KKG PAI,1995:1)

Izhar menurut bahasa berarti jelas atau terang sedang menurut istilah ilmu tajwid *Izhar* berarti membaca nun sukun dengan jelas tanpa dengung. Menurut ilmu tajwid dibaca izhar halqi apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan ا ه ع غ ح خ

Contoh Bacaan Izdhar Khalqi

Tabel 2.1

NO	LAFADZ	SEBAB
1	سَوَاءٌ عَلَيْهِمْ	Tanwin bertemu ع
2	عَذَابُ النَّارِ	Tanwin bertemu ا
3	مِنْهَا	Nun mati bertemu ه
4	مِنْ خَلْقٍ	Nun mati bertemu خ
5	وَمِنْ حَيْثُ	Nun mati bertemu ح
6	قَوْلًا غَيْرَ	Tanwin bertemu غ

c. *Idghom*

Pengertian *Idghom*

Idghom artinya menurut bahasa adalah memasukkan, sedang menurut istilah artinya melebur (memasukan) huruf yang berharakat sukun ke huruf berikutnya. (KKG Jateng, 1995:8).

Macam *Idghom*

a) *Idghom Bighunnah*

Pengertian *Idghom Bighunnah*

Yaitu memasukkan bunyi nun sukun dengan suara berdengung, sehingga bunyi suara nun sukun tidak

kelihatan. Dibaca idghom bighunnah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ya'* (ي), *nun* (ن), *mim* (م), dan *wawu* (و).

Contoh Bacaan *Idghom Bighunnah*

Tabel 2.2

NO	LAFADZ	SEBAB
1	مَنْ يَقُولُ	Nun sukun bertemu ي
2	وَرَعْدٌ وَبَرْقٌ	Tanwin bertemu و
3	عَنْ نَفْسٍ	Nun sukun bertemu ن
4	بَلَاءٌ مِنْ رَبِّكُمْ	Tanwin bertemu م

b) *Idghom Bila Ghunnah*

Pengertian *Idghom Bila Ghunnah*

Yaitu memasukkan suara nun sukun dengan tanpa berdengung, dibaca idghom bila ghunnah apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *lam* (ل) atau *ra'* (ر) (KKG Jateng, 1995: 12).

Contoh Bacaan *Idgom Bila Ghunnah*

Tabel 2.3

NO	LAFADZ	SEBAB
1	وَلَكِنْ لَا يَشْعُرُونَ	Nun mati bertemu ل
2	تَمْرَةٌ رَزَقًا	Tanwin mati bertemu ر

c) *Iqlab*

Pengertian *Iqlab*

Iqlab menurut bahasa adalah berubah, menurut istilah adalah mengubah suara nun sukun menjadi suara *mim sukun*, adapun huruf *iqlab* yaitu *ba'* (ب) (KKG Jateng 1995:23).

Contoh Bacaan Iqlab

Tabel 2.4

NO	LAFADZ	SEBAB
1	مِنْ بَعْدِ	Nun Mati bertemu ب

d) *Ikhfa' Khaqiqi*

Pengertian Bacaan *Ikhfa' Haqiqi*

Arti ikhfa' menurut bahasa adalah samar atau sengau, *haqiqi* artinya sungguh-sungguh. Jadi *ikhfa' haqiqi* artinya adalah bacaan yang harus dibaca samar-samar yaitu antara bacaan izdhar dan idghom. Dibaca *ikhfa' haqiqi* apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf *ta* (ت), *sa* (ث), *jim* (ج), *dal* (د), *dzal* (ذ), (*zai*), *sin* (س), *syin* (ش), *sad* (ص), *dad* (ض), *ta* (ط), *za* (ظ), *fa* (ف), (*qof*), *kaf* (ك), (KKG PAI Jateng, 1995: 15).

Contoh Bacaan *Ikhfa' Haqiqi*

Tabel 2.5

NO	LAFADZ	SEBAB
1	أَنْزَلَ	Nun mati bertemu ز
2	مِنْ قَبْلِكَ	Nun mati bertemu ق
3	يَنْفِقُونَ	Nun mati bertemu ف
4	ءَأَنْذَرْتَهُمْ	Nun mati bertemu ذ
5	كُلِّ شَيْءٍ عَظِيمٍ	Tanwin bertemu ق
6	وَإِنْ كُنْتُمْ	Nun mati bertemu ك

d. Keutamaan

Al-Qur'an adalah merupakan sumber pertama dan utama ajaran Islam, menjadi petunjuk dan rahmat bagi kehidupan umat manusia, yang di dalamnya terkumpul kalam kalam Ilahi sebagai

pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayainya serta mengamalkannya, karena isi Al-Qur'an mencakup segala aspek kehidupan manusia, yang antara lain secara garis besar berisi tentang syariat (hukum), aqidah (keyakinan), tarikh, (sejarah), ibadah, dan mu'amalah (Depertemen RI,203:102) .

Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 138 :

هَدَايَاتٍ لِّلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : (Al-Qur'an) ini adalah keterangan untuk manusia, jadi petunjuk dan pengajaran bagi orang-orang yang taqwa.

Setiap muslim yakin bahwa membaca Al-Qur'an bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu amalan yang sangat mulia dan mempunyai keutamaan-keutamaan baik mengerti artinya maupun tidak mengerti artinya, sebab yang dibaca adalah kalam Illahi, sebagaimana disabdakan nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Sahabat Usman.

C. Metode *Drill*

1. Pengertian

Metode *Drill* yaitu mengajar untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu metode ini dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. (Djamarah 2007:242)

Metode *Drill* adalah latihan-latihan yang diberikan kepada siswa agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. (Ismail 2008:21).

Metode *Drill* adalah metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki keteguhan atau keterampilan yang lebih tinggi dari pada hal-hal yang telah dipelajari. (Hamdani 2011:273).

Metode *Drill* adalah merupakan metode pengajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan latihan berulang-ulang, untuk mendapatkan ketrampilan (*skill*), ketangkasan dan profesionalisme. Darwis (1998:229).

Dari uraian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Drill* adalah cara mengajar siswa dengan cara mengulang ulang materi pelajaran sampai siswa tersebut betul-betul menguasai materi yang diajarkan.

1. Langkah-langkah penggunaan metode *Drill*

1) Persiapan

- a) Menyediakan peralatan yang diperlukan.
- b) Menciptakan kondisi anak untuk belajar.

2) Pelaksanaan

- a) Memberi pengertian atau penjelasan sebelum dimulai.
- b) Siswa diberi kesempatan mengadakan latihan (metode *Drill*).

- 3) Evaluasi atau tindak lanjut
 - a) Guru membuat kesimpulan dari latihan yang dilakukan.
 - b) Guru bertanya kepada siswa dalam bentuk soal latihan

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Drill*

Kelebihan Metode *Drill*

- a) Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menghafal huruf, kata-kata atau kalimat;
- b) Untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan dan pembagian;
- c) Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan;
- d) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan dalam menambah ketepatan serta pelaksanaan;
- e) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya;
- f) Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis.

Kelemahan Metode *Drill*

- a) Menghambat bakat inisiatif siswa;
- b) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- c) Kadang-kadang latihan yang diadakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan;
- d) Membuat kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis;

e) Dapat menimbulkan verbalisme (Djamarah, 2007:108-109).

D. Kaitannya Al-Qur'an dengan Metode *Drill*

Al-Qur'an adalah wahyu illahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah disampaikan kepada umatnya dengan jalan mutawatir yang dihukum kafir bagi orang yang mengingkari (Hasbi Asidqi.1987:3), Sedang Subkhi Saleh dalam Mastur Zuhdi mendefinisikan bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai mu'jizat (sebabagai pembukti kebenaran atas kenabian Nabi Muhammad SAW) yang ditujukan kepada nabi Muhammad SAW yang dinukilkan/diriwayatkan dengan jalan mutawatir dan dipandang ibadah membacanya. (Mastur Zuhdi,1993:1) Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat, diriwayatkan secara mutawatir sebagai mu'jizat (bukti kenabiannya) dan dihukum kafir bagi yang mengingkari dan termasuk ibadah membacanya, membaca Al-Qur'an fasih, tartil dan benar. Oleh karena itu agar dalam membaca Al-Qur'an dapat fasih, tartil dan benar maka diperlukan latihan yang terus menerus dan tartil sebagai mana difirmankan di dalam Al-Qur'an surat almuzamil ayat 4 :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

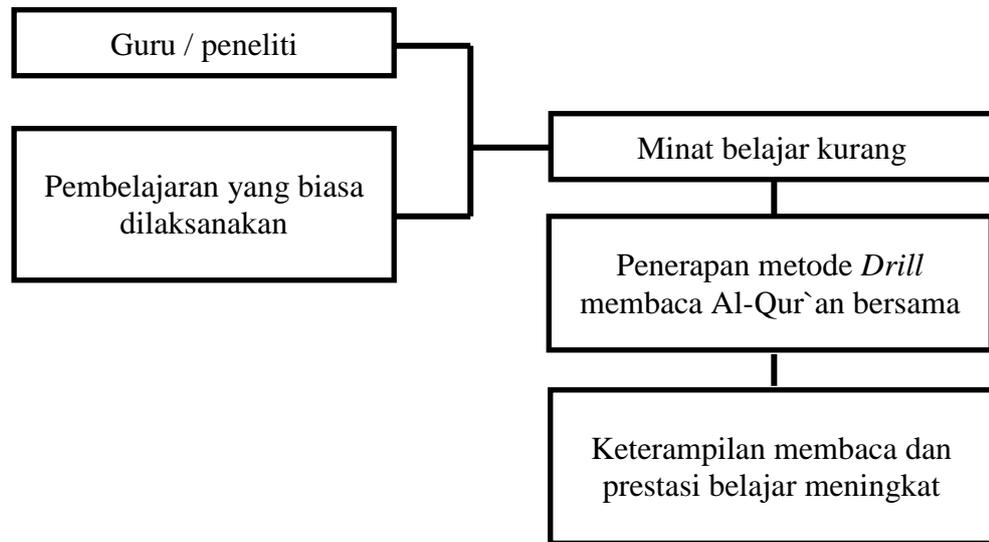
Artinya : Atau lebih dari seperdua itu. dan Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.

E. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hasil pengamatan dikelas yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan

baik secara individu maupun kelompok. Pembelajaran tersebut bersifat membosankan, tidak menarik, dan menyebabkan siswa bergurau, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa malas bertanya, malas mengerjakan tugas, dan malas mendengarkan penjelasan guru. Penugasan untuk dikerjakan di rumah juga banyak yang tidak diselesaikan sendiri. Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran mata pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat dan efektifitas siswa dalam belajar. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan model Jamaah dan mengelompok untuk membaca Al-Qur`an yang dibimbing dan ditunggu penulis (Guru). Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, saling mengajari pasangan kelompoknya. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 1 : Kerangka berpikir yang dilaksanakan

F. Hipotesis

Melalui penerapan Metode *Drill* ketrampilan membaca Al-Qur'an dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Pesidi dimungkinkan akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

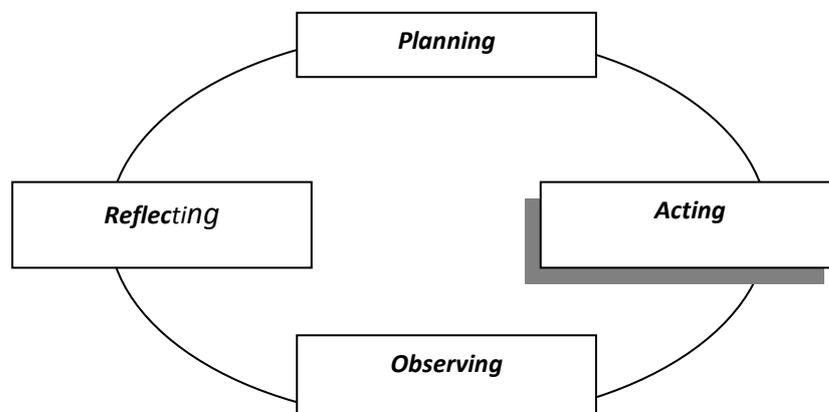
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Stephen Kemmis PTK adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan

Secara garis besar prosedur pelaksanaan PTK tiap Siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2 : Alur PTK



Penjelasan alur di atas adalah;

1. Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk didalamnya instrumen penelitian serta perangkat pembelajaran.
2. Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya metode *Drill*.
3. Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1, dan 2 dimana tiap putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing-masing putaran. Dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dan subyek penelitian adalah siswa kelas IV

SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Dipilihnya kelas ini karena;

1. Kelas IV fokus menghadapi Ujian semester 2.
2. Karena masih banyak yang belum bisa baca Al-Qur'an dengan benar.
3. Rendahnya prestasi siswa kelas IV pada materi baca Al-Qur'an.

C. Definisi Oprasional.

Hamdani (2011:237). Metode *Drill* merupakan metode yang mengajarkan siswa untuk melaksanakan kegiatan latihan agar siswa memiliki ketegasan atau keterampilan tinggi materi yang diajarkan.

Ismail (2008:21). Metode *Drill* adalah pemberi latihan kepada siswa agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat dimiliki dan dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Dari dua pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode *Drill* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih melakukan berulang-ulang suatu keterampilan tertentu berdasarkan petunjuk dari guru.

D. Teknik dan Instrumen Penelitian

Teknik Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diambil dengan berbagai cara, cara pengambilan data dilakukan sebagai berikut:

- 1) Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang secara langsung melalui pengamatan langsung di lapangan. Pengamatan merupakan suatu cara yang tepat untuk menilai perilaku. Untuk menilai perilaku itu diperlakukan lembar pengamatan berisi hal-hal yang menjabarkan tingkah laku siswa yang dapat ditempatkan dalam tindakan dan diamati oleh guru.

2) Dokumentasi Siswa

Dokumentasi siswa yang berupa nilai mata pelajaran pendidikan agama Islam pada siswa kelas IV SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang semester satu tahun pelajaran 2016/2017 ini digunakan untuk mengukur apakah setelah penerapan penelitian tindakan kelas ada peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas IV SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang di semester duanya. Adapun instrumen enilain yaitu ;

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Silabus Pendidkan Agama Islam.
- c. Soal test.
- d. Materi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

E. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, yaitu bulan Maret 2017 sampai Mei tempat di SD Negeri Pesidi Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

F. Analisis Data Penelitian

Data dianalisis menggunakan teknik analisa kuantitatif dan kualitatif sekaligus. Teknik kuantitatif menggunakan statistik diskriptif sederhana dalam penghitungan ketrampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Yaitu dengan rumus;

$$\frac{\text{Skor} = B \times 100 \%}{N}$$

Keterangan ;

B : Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N : Banyaknya butir soal (Purwanti, 2008:221)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Metode dapat dimaknai sebagai jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Strategi belajar mengajar teknik metode *Drill* biasanya dipergunakan untuk tujuan agar siswa memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti membaca, menghafal kata-kata dan menulis. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa tujuan metode *Drill* adalah untuk melatih kecakapan-kecakapan motoris untuk memperkuat asosiasi yang dibuat.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru

Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan metode *Drill* untuk meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi membaca Al-Qur'an

2. Kepada Siswa

Siswa dapat menggunakan metode *Drill* agar dapat membaca dengan benar, fasih dan lancar. Dengan demikian siswa dapat memperoleh prestasi belajar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarni A'idh, *Selagi Masih Muda*, (Kartasura, PT Aqwam Media Profetika, 2007) Cet. 1.
- Al-Qur'an In Word*, Surat Al-Alaq.
- Bisri Moh., Potret Madrasah Bertaraf Internasional, *Rindang*, NO. 04 TH XXX IV, Nopember, 2008.
- Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997).
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan 2003).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2007.
- Dewi Ketut Sukardi, Bimbingan dan Penyuluhan Belajar, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983).
- Diambil dari Dokumentasi (Profil) SDN Pesidi, Grabag*
- Hamalik Oemar, Kurikulum Dan Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Hartono, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996).
- Heriyanto Nar, Hamid Akib H.M. *Statistik Dasar*. (Jakarta, Penerbit UT.2004).
- Heriyanto Nar, Hamid Akib H.M., *Statistik Dasar*. (Jakarta, Penerbit UT,2007).
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- Nasution, *Azas- Azas Kurikulum*, (Bandung : Jemars, 1991).
- Nugroho, Bisri Bagus, “ *Rekontruksi Paradigma Pembelajaran Madrasah*,” *Rindang*, NO. 03 TH. XXX 111, Oktober, 2007.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008 Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, Semarang, ; Rasail Media Group, 2010.

Siregar Marasudin, *Ibnu Khaldun Suatu Analisa Fenomenologi*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1999).

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Akasara 1995).

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: (Bumi Aksara.2006)

Suprijono Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* , (Surabaya : Pustaka Pelajar, 2009).

Tim Rahmatika. *Sejarah Kebudayaan Islam untk MI Kelas IV*. (Semarang.Aneka Ilmu. 2004).

Undang-Undang NO. 20 Th. 2003 tentang *Sistim Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, dan *Penjelasannya* (Yogyakarta : Media Wacana Pres, 2003).

Winke, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Grafindo, 1991).

Yamin Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: GP Press, 2007).